

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) INTERAKTIF

MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

TOPIK: ANALISIS VARIATIF JENIS-JENIS HISTORIOGRAFI INDONESIA

Studi Kasus: Sejarah Pembangunan Bendungan Pamarayan, Banten

INFORMASI KELOMPOK & KELAS

Kelas / Kelompok :

Anggota Kelompok :

PETUNJUK Pengerjaan:

1. Bacalah ketiga teks wacana mengenai Pembangunan Bendungan Pamarayan di bawah ini dengan saksama.
2. Analisislah karakteristik penulisan dari setiap wacana (sudut pandang, bukti sejarah, serta tujuan penulisan).
3. Identifikasilah jenis historiografi dari masing-masing wacana

WACANA 1:

"Menurut tuturan lisan dan cerita rakyat yang berkembang di sekitar Banten, aliran Sungai Ciujung sejak dahulu diyakini memiliki kekuatan mistis dan dihuni oleh penunggu gaib. Sebelum bendungan didirikan, kawasan Pamarayan dianggap angker dan penuh dengan kisah-kisah spiritual. Ketika penggalian awal mulai dilakukan, timbul keyakinan warga bahwa kegagalan teknis atau musibah kerja yang terjadi merupakan pertanda terganggunya keseimbangan alam gaib. Oleh karena itu, masyarakat menganggap perlunya ritual penyerahan sesajen atau doa adat untuk memohon izin kepada para leluhur dan penunggu sungai agar pembangunan dapat berjalan lancar."

WACANA 2:

"Berdasarkan catatan dan laporan resmi pemerintah Hindia Belanda (Gouvernementsbesluit), pembangunan Stuwdam Pamarayan (1901–1918) merupakan bukti nyata keberhasilan teknologi sipil Kerajaan Belanda dalam menjalankan Politik Etis (Ethische Politiek). Tujuan utama dari proyek megah ini adalah untuk memodernisasi sektor pertanian, mengatasi ancaman bencana kelaparan di wilayah Banten Utara, serta menyediakan sistem irigasi teknis yang mengaliri puluhan ribu hektar sawah. Pembangunan ini dicatat sebagai bentuk "misi peradaban" (welvaartsbeleid) Hindia Belanda untuk memakmurkan rakyat bumiputra."

WACANA 3:

"Kajian sejarah kritis modern memandang pembangunan Bendungan Lama Pamarayan tidak lepas dari praktik eksploitasi dan kontrol sosial. Pembangunan infrastruktur ini mengandalkan pengerahan ribuan tenaga kerja rakyat (rodi) dengan kondisi kerja yang berat, fasilitas minim, dan tingginya angka penularan penyakit malaria. Selain untuk irigasi sawah warga, pembuatan bendungan ini bertujuan utama mengamankan pasokan komoditas komersial Belanda serta memperkuat pengawasan politik-keamanan pemerintah kolonial di wilayah Banten guna mencegah terulangnya pemberontakan petani seperti peristiwa 1888."

TABEL HASIL ANALISIS KELOMPOK

Petunjuk: Isilah tabel analisis perbandingan di bawah ini berdasarkan pemahaman kelompok Anda!

ASPEK ANALISIS	WACANA 1	WACANA 2	WACANA 3
Jenis Historiografi			
Fokus Utama Narasi			
PIHAK YANG DIUNTUNGAN Siapa yang ditonjolkan/diuntungkan?			

